

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkalis dan Kantor Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan desember 2016.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa sesuatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat di uji kebenarannya, relevan dan lengkap (Prasetyo Irawan, 2004 84-87). Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitan ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan peneliti (lapangan) melalui penyebaran koesioner atau membuat daftar pernyataan, dokumen, dan observasi.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan metode pengamatan secara langsung dan menggambarkan permasalahan yang sedang diamati sebagai objek dari permasalahan yang diteliti.

2. Penyebaran Koesioner atau Angket

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun pertanyaan yang diajukan kepada responden sesuai dengan sampel.

3. Wawancara atau interview

Yaitu mengumpulkan data dengan mewawancarai secara langsung Kepala Dinas Pasar dan Kebersihan pihak-pihak yang terkait serta bagian-bagian tertentu sesuai dengan kebutuhan data penulisan ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013: 199). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang ada di Dinas Pasar dan Kebersihan berjumlah 75 orang, yang terdiri dari 45 orang Pegawai Kantor Dinas dan 30 orang Pegawai UPTD Se-Kabupaten Bengkalis.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2013: 120). Pengambilan sampel dari penelitian ini diambil dari jumlah pegawai Dinas Pasar dan Kebersihan beserta UPTD Se-Kabupaten Bengkalis yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Pegawai di Dinas Pasar dan Kebersihan
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

No	Keterangan	Jumlah
1.	Pegawai Kantor Dinas	45
2.	Pegawai UPTD Bengkalis	4
3.	Pegawai UPTD Bantan	5
4.	Pegawai UPTD Siak Kecil	1
5.	Pegawai UPTD Bukit Batu	6
6	Pegawai UPTD Mandau	10
7	Pegawai UPTD Pinggir	1
8	Pegawai UPTD Rupert	3
	Jumlah	75 Orang

Sumber : DPK Kabupaten Bengkalis Tahun 2016

Jumlah sampel minimum responden pegawai Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis berjumlah diketahui yaitu sebesar 75 pegawai pada tahun 2016 sampel sekaligus menjadi populasi.

3.4.3 Metode Analisis

Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah bagi masyarakat Kota Bengkalis. Penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai pengelolaan sampah bagi masyarakat.

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh data tersebut dikelompokkan, diuraikan sesuai jenis dan macam data, kemudian di sajikan dalam bentuk tabel-tabel yang di lengkapi dengan penjelasan untuk selanjutnya diuraikan secara deskriptif analisis yaitu sebuah analisis yang menjelaskan dan memaparkan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya terjadi dilapangan dan di analisa terhadap masalah yang ditemukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan pengelolaan sampah bagi masyarakat di Kota Bengkalis keseluruhan indikator yang telah diajukan Ari Kunto (2003:171), sebagai berikut:

Tinggi / Sesuai	: 76 – 100 %
Cukup sesuai / Kurang	: 56 -75 %
Tidak sesuai / Rendah	: 40 – 45 %
Sangat tidak sesuai / Sangat rendah	: 0 – 39 %

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai rumus di atas maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan sampah khusus di Kota Bengkalis pada saat ini dapat dikatakan sesuai dengan baik.